

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut yang mengharuskan masyarakat dunia untuk ikut maju. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya nalar tinggi, serta mempunyai kemampuan memproses informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menjawab tantangan-tantangan lingkungan secara lebih efektif. Pada masa abad 21 ini banyak membawa perubahan yaitu pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan adanya perubahan paradigma pembelajaran (Rahayu et al., 2022). Hal ini bahwa pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami banyak perubahan yang mengharuskan kita untuk dapat mengikuti perubahan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya pendidikan maka orang-orang dapat belajar tentang banyak hal, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan dari yang kurang baik menjadi lebih baik, seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pembelajaran abad 21 ini mengakibatkan adanya perubahan pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Kurikulum merupakan salah satu bagian penting yang wajib ada dan dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Kurikulum saat ini juga mengalami perubahan, dari kurikulum 2013 berubah menjadi kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka ini merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dan guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar dalam

pembelajaran sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa, (Kemdikbud, 2024). Menurut Aunurrahman (2014), belajar adalah suatu proses dimana individu secara kolektif mencapai perubahan perilaku baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Hrp et al., 2022).

Hasil belajar merupakan kemampuan dari siswa yang diperoleh setelah proses kegiatan belajar (Nugraha, Sudiatmi, dkk., 2020, hlm. 270). Hasil belajar merupakan interaksi tindakan belajar yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Dari setiap hasil merupakan ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri, dan hasil belajar dalam pendidikan juga didasarkan pada tiga bidang yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terjadi di dalam diri siswa, dan sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri siswa. Lalu, hasil belajar juga yaitu perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri siswa yang ditandai dengan perubahan perilaku kompetensi atau kompetensi kognitif, emosional, dan psikomotorik, yang diidentifikasi melalui kegiatan penilaian dan evaluasi setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dari diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek kognitif hasil belajar lebih mudah dicapai, dalam afektif hasil belajar berpacu pada pengembangan pribadi siswa, dan dalam psikomotor peningkatan hasil belajar dalam keterampilan siswa (Nugraha dkk., 2020, hlm 270). Hasil belajar yang terdapat di Indonesia masih memiliki kesenjangan yang cukup tinggi terutama cakupan antar wilayah, sekolah, dan sosial ekonomi, hal tersebut berdasarkan hasil Assesmen Nasional yang mengevaluasi sejumlah variabel salah satunya termasuk hasil belajar kognitif. Capaian kompetensi minimum pemahaman menunjukkan adanya kesenjangan kualitas hasil belajar yang masih tinggi antar wilayah, terutama daerah yang berdekatan. (Liputan6, 2022, hlm. 1)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN 227 Margahayu Utara Kota Bandung tahun ajaran 2023/2024, diperoleh data bahwa dalam pembelajaran IPAS masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu di 70, lalu adapun

beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa, diantaranya pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, kesulitan dalam memahami soal, masih rendahnya hasil belajar pada siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Adapun permasalahan lainnya yaitu beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kurangnya penggunaan media yang bervariasi, pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga siswa mudah merasa bosan saat pembelajaran.

Oleh karena itu pada kurikulum merdeka ini guru diharuskan memiliki kreativitas yang lebih baik dalam membuat perangkat ajar yang lebih beragam sehingga kebutuhan belajar dan minat siswa dapat terpenuhi dengan baik. Adapun mata pelajaran pada kurikulum merdeka ini yang digabung kedalam satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), dimana mata pelajaran IPAS yaitu gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS.

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya di alam semesta ini. Tujuan dari mata pelajaran IPAS ini yaitu menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap fenomena alam dan sosial yang terjadi disekitar, mengenal interaksi dari guru yang akan memahamu dan mengenal alam semesta ini dan membentuk interaksi dengan kehidupan manusia, mengidentifikasi masalah yang ditemui dan berusaha menemukan soalusinya, melatih sikap ilmiah pada siswa agar memiliki sikap keingintahuan tinggi, berpikir kritis dan analitis, dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan serta alam (Info, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu tentang makhluk hidup dan memahami individu serta berinteraksi dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya.

Adapun solusi terhadap permasalahan terkait hasil belajar yang rendah pada siswa yaitu dengan penggunaan model, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan, media yang dapat digunakan yaitu bisa dengan menggunakan media audio, media gambar, ataupun media audio visual. Salah satu media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dikarenakan dengan seiringnya perkembangan Zaman, bahwa di dalam kegiatan pembelajaran itu juga harus dilaksanakan dengan penuh perencanaan yang

matang. Karena, jika kegiatan pembelajaran tanpa persiapan hanya akan menghasilkan kegiatan yang sia-sia tanpa hasil yang berarti. Salah satu kunci untuk keberhasilan dalam pembelajaran adalah dengan adanya perubahan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Oleh karena itu, untuk menuju keberhasilan tersebut, maka guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bermakna, yang mampu diserap oleh siswa untuk kehidupannya dimasa depan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran semakin bermakna yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Untuk menentukan media yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, baik di kelas maupun di luar kelas (Suryani, 2018, hlm. 47). Adapun pengelompokkan jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi yaitu dibagi menjadi dua kategori luas, ialah media tradisional dan media teknologi mutakhir (Arsyad, 2011).

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan lebih baik dan efisien (Nurrita & Teni, 2018, hlm 174). Dengan menggunakan media sebagai alat pembelajaran akan memberikan beberapa keistimewaan. Artinya, dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran juga penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang penting ketika pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi yang disajikan oleh guru selama kelas (Gabriela, 2021, hlm. 105). Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran juga penting dalam proses belajar mengajar dikelas, dengan adanya media pembelajaran maka proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Salah satu media teknologi yang dapat digunakan yaitu dengan media audio visual, dimana media audio visual ini yaitu media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media pembelajaran gabungan antara media audio dengan media visual, artinya bahwa media audio visual ini bisa disebut sebagai media pandang dan dengar. Selain itu media ini juga dapat menggantikan peran

serta tugas guru, karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru beralih menjadi fasilitator belajar yang mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu dengan memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar, seperti penggunaan media audio visual dengan video atau televisi, dan program slide suara. Dengan pembelajaran yang menggunakan audio visual ini, maka pembelajaran yang dilakukan juga menjadi semakin menarik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat, di era globalisasi ini maka guru diuntut untuk bisa menguasai dan menggunakan teknologi di dalam kegiatan pembelajarannya dengan penggunaan media yang bervariasi dan inovatif, maka pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan membosankan, sehingga siswa bisa tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPAS
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya penggunaan media yang bervariasi.
4. Pencapaian hasil belajar IPAS pada siswa masih di bawah KKTP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini juga terdapat batasan masalah untuk membatasi permasalahan yang akan di bahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini memfokuskan pada aspek Kognitif (C1-C6), dan Afektif (sikap dan perilaku).
2. Materi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran IPAS tentang “Indonesiaku kaya Budaya”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPAS pada siswa Sekolah Dasar?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian pembelajaran ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPAS pada siswa Sekolah Dasar.

F. Manfaat penelitian

Jika penelitian ini berhasil maka dapat memberikan manfaat, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri dan kreatif dengan cara menjadi tutor bagi siswa lainnya.
- 2) Dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan kerja sama antara siswa.
- 4) Dapat meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat menjadi masukan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas agar sistem pembelajaran tidak monoton dan menjadi lebih bervariasi saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan informasi serta gambaran penting mengenai media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan panduan model pembelajaran sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan referensi bagi guru-guru lainnya dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman secara langsung sebagai calon guru mengenai media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

e. Bagi Pembaca

Sebagai informasi tambahan atau referensi tentang media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian istilah-istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Media Audio visual

Media audio visual adalah teknologi audio visual yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual ini juga merupakan peralatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang bisa di tangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran audio visual juga mempunyai tahapan desain dari mulai pengisian materi pembelajaran, animasi dan penggunaan audio, kemudian di dalam materi pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran seperti kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi materi, rangkuman, kuis, dan evaluasi, hal tersebut merupakan upaya dalam kemampuan interaksi guru dan siswa, dengan penggunaan media audio visual juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dan materi pun

dapat diulang-ulang sampai seluruh siswa dapat memahami materi yang ada didalamnya. Media audio visual yang digunakan yaitu dengan bantuan aplikasi youtube, dimana pada aplikasi ini banyak materi-materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, serta membuat siswa lebih tertarik dalam proses belajar dikelas. Jadi media audio visual adalah media yang bisa ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan dengan memanfaatkan teknologi audio, serta menggunakan alat elektronik yang difokuskan pada pengalaman pembelajaran, mulai dari pengisian materi pembelajaran, animasi, dan penggunaan audio dalam materi pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri siswa berupa sikap perilaku yang didapatkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, namun juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, keinginan dan harapan. Hasil belajar juga merupakan pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku setelah dilakukannya penilaian. Tolak ukur keberhasilan pada siswa biasanya berupa nilai yang diperoleh. Dari nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa yang berupa penilaian setelah melakukan proses pembelajaran dengan menilai dari pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta.

3. IPAS

IPAS merupakan Ilmu Pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam, dan mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan

memperhitungkan sebab dan akibat. IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksi di alam semesta. IPAS juga membahas kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS merupakan hasil penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka. Tujuannya agar siswa dapat mengelola lingkungan alam dan sosial secara menyeluruh. Tujuan dari mempelajari IPAS adalah mengenali kekayaan Indonesia, memanfaatkan pengetahuan untuk menjaga dan mengembangkan lingkungan dan alam, menguatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan rangkuman yang berisi penjelasan dari setiap bab dengan tujuan untuk mengetahui pembahasan yang sudah ada serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Pada masing-masing bab disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I: Bab ini berisi pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II: Bab ini berisi kajian teori dan kerangka pemikiran, pada bab ini membahas tentang kajian teori-teori serta pendapat dari para ahli yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III: Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V: Bab ini berisi tentang simpulan dan saran, pada bab ini merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, pada simpulan ini juga harus menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.